

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP KONSENTRASI
BELAJAR SISWA KELAS XI PADA PEMBELAJARAN PAI MADRASAH ALIYAH
NEGERI GANDEKAN BANTUL YOGYAKARTA**

TAHUN AJARAN 2016/2017



Skripsi

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu

Agama Alma Ata Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (1)

Disusun Oleh:

MAS'UD YASIN

NIM.121100107

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ALMA ATA

YOGYAKARTA

2017

**PENGARUH PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP KONSENTRASI
BELAJAR SISWA KELAS XI PADA PEMBELAJARAN PAI MADRASAH ALIYAH
NEGERI GANDEKAN BANTUL YOGYAKARTA**

TAHUN AJARAN 2016/2017

ABSTRAK

Mas'ud Yasin: Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017: Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Alma Ata Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Smartphone* terhadap konsentrasi belajar siswa.

Populasi adalah sebanyak 199 siswa dan sampel penelitian adalah 52 siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan dengan dilakukan dengancara penyebaran kuisisioner, observasi dan dokumentasi. Analisis statistik yang digunakan adalah uji t-tes rumus *polled varians* dengan taraf signifikan 5%.

Hasil Terdapat penggunaan *smartphone* yang rendah hal ini didasarkan pada hasil perhitungan yang menunjukkan pengaruh *smartphone* terhadap konsentrasi belajar siswa kelas XI pada pembelajaran PAI rendah. Hal ini terbukti bahwa dengan angka “r” hitung yaitu 0,340, sehingga apabila “r” hitung terdapat di kisaran 0,20 – 0,399 yang berarti korelasinya rendah. Secara sederhana dapat kita berikan interpretasi terhadap $r = 0,340$. 0,340 terletak antara 0,20 – 0,399 yang berarti pengaruhnya rendah.

Apabila dikonsultasikan pada nilai “r” product moment, dengan N sebesar 52 dengan taraf signifikan 5% yaitu memiliki nilai 0,279. Sehingga r hitung lebih besar dari pada r tabel yakni $0,340 > 0,279$. Dengan demikian H_0 diterima, berarti terdapat pengaruh yang negatif antara penggunaan *smartphone* (X) terhadap konsentrasi belajar siswa kelas XI pada pembelajaran PAI (Y) di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul Yogyakarta.

Kata Kunci: Penggunaan *Smartphone*, Konsentrasi Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹

Kemudian ada yang berpandangan lain bahwa belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar maka responsnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responsnya akan menurun.²

Akan tetapi belajar tidak akan berhasil jika orang yang sedang belajar tersebut tidak berkonsentrasi. Konsentrasi yaitu kemampuan untuk memusatkan perhatian secara penuh pada persoalan yang sedang dihadapi. Konsentrasi memungkinkan individu untuk terhindar dari pikiran-pikiran yang mengganggu ketika berusaha untuk memecahkan persoalan yang sedang dihadapi. Pada kenyataannya, justru banyak

individu yang tidak mampu berkonsentrasi ketika menghadapi tekanan.³

melakukan konsentrasi ini tidak mudah. Banyak faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktornya yaitu faktor eksternal seperti menggunakan *smartphone* didalam kehidupan sehari-hari baik dirumah, sekolah maupun diluar keduanya. Banyak anak sekolah seperti sekarang ini lebih asyik menggunakan *Smartphone* daripada memperhatikan guru yang sedang menerangkan pembelajaran didalam kelas, lebih suka bermain *game* dari pada belajar dirumah dan sebagainya. Banyak anak sekolah ketika dirumah lebih suka bermain *smartphone* daripada sekedar membuka buku pelajarannya untuk belajar.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di Madsah Aliyah Negeri Gandekan Bantul, masih banyak siswa yang memainkan *smartphone* pada saat istirahat, ketika pembelajaran kosong

¹ Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta. hlm. 2

² Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta. hlm., 9

³ Supriyo. 2008. *Studi Kasus Bimbingan Konseling*. Semarang. hlm.103

maupun masih ada yang menggunakan ketika pembelajaran berlangsung dengan sembunyi-sembunyi dari guru dikelas.. Banyak guru mengeluhkan siswa-siswanya yang menggunakan *smartphone* ketika pembelajaran berlangsung. Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan penelitian mengenai permasalahan tersebut.

Seharusnya permasalahan ini merupakan tugas seorang guru untuk mengatasinya. Hal ini jangan sampai menjadi masalah yang klasik. Masalah yang sejak zaman dahulu tidak pernah terselesaikan. Guru harus memiliki ramuan untuk mengatasi ini. Bisa saja setiap guru memiliki metode yang berbeda-beda dalam menghadapi muridnya. Akan tetapi guru harus bertindak keras apabila siswa menggunakan *smartphone* ketika pembelajaran sedang berlangsung. Orangtua dirumah bertugas sebagai pengawas agar anak tidak setiap waktu menggunakan *smartphone*.

Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan penelitian agar hal ini dapat diatasi dimasa yang akan datang. Hal ini pula yang melatarbelakangi penulis untuk memilih judul “Pengaruh Penggunaan *Smartphone* terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas XI pada Pembelajaran PAI Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul Yogyakarta.”.

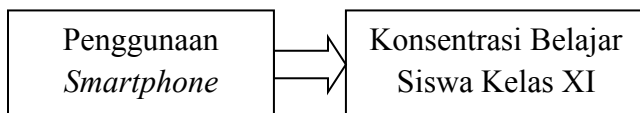
Dengan demikian semoga nantinya penelitian ini akan bermanfaat bagi masyarakat umum. Khususnya untuk Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul Yogyakarta, agar penelitian ini bisa dijadikan salah satu referensi untuk mengatasi masalah tentang peningkatan konsentrasi belajar siswa ketika disekolah maupun diluar sekolah terhadap pembelajaran disekolah. Kritik dan saran sangat dibutuhkan penulis agar penelitian ini bisa menjadi lebih sempurna.

KERANGKA TEORI

Pada pembelajaran keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul Yogyakarta masih banyak siswa yang menggunakan *smartphone* ketika di rumah dan di sekolah. Hal ini mengakibatkan siswa kurang berkonsentrasi dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini mengkaji tentang penggunaan *smartphone* (X) sebagai variabel terikat dan konsentrasi belajar siswa kelas XI pada pembelajaran PAI (Y) sebagai variabel bebas. Adapun kerangka teorinya adalah sebagai berikut:

Gambar 1
Variabel Terikat dan Bebas



METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *kuantitatif*. Penelitian *kuantitatif* menggunakan data

berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Pendekatan *kuantitatif* ini juga dilengkapi dengan observasi dan dokumentasi.

Penelitian *kuantitatif* yakni penyelidikan tentang masalah kemasyarakatan atau kemanusiaan yang didasarkan pada pengujian suatu teori yang tersusun atas variabel-variabel, diukur dengan bilangan-bilangan dan dianalisis dengan prosedur statistik. Bertujuan menentukan apakah generalisasi-generalisasi prediktif dari teori tertentu yang diselidiki terbukti kebenarannya. Adapun dalam penulisan penelitian ini menggunakan penelitian *kuantitatif* dengan menggunakan “*metode statistik deskriptif analisis* yaitu metode yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik berupa alami maupun rekayasa manusia dengan sifat kajiannya

menggunakan ukuran, jumlah atau frekuensi”⁴.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Angket *Smartphone*

Dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 26% dari jumlah populasi sebanyak 199. Jadi pada penelitian ini diambil sebanyak 52 siswa untuk dijadikan bahan penelitian. Siswa sebanyak 52 sudah dianggap mewakili seluruh populasi siswa Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul. Cara pengambilan sampel diambil secara acak peneliti membuat undian kemudian diambil satu-persatu.

a. Manfaat *Smartphone*

Berikut adalah tanggapan responden terhadap indikator variabel penggunaan *smartphone* kisi-kisi manfaat *smartpho*

Tabel. 1

Indikator Manfaat *Smartphone*

Pernyataan	No. Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Positif	1,2,3	Selalu	22	14,00%
		Sering	32	20,00%
		Kadang-kadang	66	43,00%
		Tidak Pernah	36	23,00%
Jumlah			156	100,00%
Negatif	4*	Selalu	23	44,00%
		Sering	13	25,00%
		Kadang-kadang	12	23,00%
		Tidak Pernah	4	8,00%
Jumlah			52	100,00%

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada indikator pernyataan kuisisioner yang bersifat positif yakni nomor 1 dan 3 presentase tertinggi adalah sebanyak 43%. Hal ini berarti kebanyakan siswa menjawab Kadang-kadang.

Kemudian berdasarkan item kuisisioner yang sudah disebar dapat dibaca bahwa siswa kadang-kadang menggunakan *smartphone* untuk digunakan berkomunikasi dengan temannya berkaitan dengan pembelajaran PAI.

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarta, 2006), Cet. II, hlm.72

Siswa juga kadang-kadang menggunakan *smartphone* untuk mengakses internet untuk membantu siswa dalam belajar PAI. Sedangkan pada item pertanyaan negatif rata-rata siswa menjawab Selalu dengan jumlah presentase adalah 44%. Hal ini berarti siswa tidak pernah bermain aplikasi game yang dapat membantu siswa dalam belajar PAI.

a. Dampak *Smartphone*

Smartphone sudah pasti memiliki dampak terhadap penggunaannya. Dalam indikator ini yang dimunculkan sebagai pernyataan kuisioner adalah dampak yang bersifat negatif. Adapun tanggapan responden terhadap indikator variabel penggunaan *smartphone* tentang dampak dari *smartphone* sebagai berikut:

Tabel 2
Indikator Dampak *Smartphone*

Pernyataan	No. Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Positif	5,6,8,10,11,12	Selalu	155	49,67%
		Sering	72	23,10%
		Kadang-kadang	51	16,34%
		Tidak Pernah	34	10,89%
Jumlah			312	100,00%
Negatif	7*,9*	Selalu	21	20,20%
		Sering	19	18,26%
		Kadang-kadang	47	45,20%
		Tidak Pernah	17	16,34%
Jumlah			104	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa 49,67% responden menjawab selalu terdapat dampak terhadap konsentrasi siswa pada pembelajaran PAI seperti siswa menjadi malas belajar, selalu bermain game ketika istirahat berlangsung, dan siswa sibuk *chatting* dengan teman yang lain.

Dari kedua indikator diatas dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan *smartphone* pada siswa memiliki presentasi sebagai berikut:

Tabel 3

Rekapitulasi Penggunaan *Smartphone*

Indikator	Jawaban	Presentase(%)
Manfaat <i>Smartphone</i>	Kadang-kadang	44,00%
Dampak <i>Smartphone</i>	Selalu	49,67%

Variabel penggunaan *smartphone* pada pembelajaran PAI dapat dikelompokkan kedalam lima patokan kategori sesuai dengan skala norma skala lima sebagai berikut:

Tabel 4

Interpretasi Penggunaan *Smartphone*

Kategori	Rentang Skor	Pembulatan
Sangat Tinggi	34,00 – 39,00	34 – 39
Tinggi	28,00 – 32,00	28 – 33
Sedang/Cukup	22,00 – 27,00	22 – 27
Rendah	16,00 – 21,00	16 – 21
Sangat Rendah	10,00 – 15,00	10 – 15

Sehingga didapat data sebagai berikut:

NO	Kategori	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	Sangat Tinggi	7	13,46%
2	Tinggi	11	21,15%
3	Sedang/ Cukup	22	42,30%
4	Rendah	8	15,39%
5	Sangat Rendah	4	7,70%
Total		52	100%

Berdasarkan kategori tersebut, data variabel penggunaan *smartphone* yaitu sebagai berikut.

Mean (nilai rata-rata) penggunaan *smartphone* di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul adalah sebesar 25,21%. Melihat dari data tabel diatas bahwa pengaruh *smartphone* di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul adalah dalam kategori Sedang/Cukup. Apabila disesuaikan dengan kuisisioner siswa maka penggunaan *smartphone* masuk pada katategori sedang/cukup. Adapun presentasinya sebagaimana pada tabel diatas yakni

sebanyak 22 siswa atau sebesar 42,30% dari jumlah responden yang berjumlah 52 siswa.

2. Hasil Angket Konsentrasi Belajar

Data dari hasil penelitian didapat dari keseluruhan siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul dengan jumlah siswa sebanyak 199 siswa. Adapun cara penelitian yakni dengan cara diambil dari 26% dari jumlah siswa yakni 199 siswa maka ditemukan sebanyak 52 siswa sebagai penelitian. Adapun hasil perhitungan instrument setiap indikator kuisioner sebagai berikut:

a. Perilaku Kognitif

Berikut adalah tanggapan responden terhadap indikator variabel konsentrasi belajar pembelajaran PAI tentang perilaku kognitif:

Tabel 5

Indikator Perilaku Kognitif

Pernyataan	No. Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Positif	1,2	Selalu	35	33,65 %
		Sering	41	39,42 %
		Kadang-kadang	23	22,13 %
		Tidak Pernah	5	4,80 %
Jumlah			104	100 %

Berdasarkan melihat tabel diatas menunjukkan bahwa 39,42% responden menjawab sering apabila guru memberikan tugas pembelajaran PAI kepada siswa mereka sering dapat memahami apa yang telah dijelaskan oleh guru dan siswa juga dapat mengerjakan apa yang telah ditugaskan oleh guru setelah mendengarkan penjelasan dari guru.

b. Perilaku Afektif

Berikut adalah tanggapan responden terhadap indikator variabel konsentrasi belajar siswa pembelajaran PAI tentang perilaku afektif:

Tabel diatas menunjukkan bahwa 57,67% responden menjawab Tidak Pernah bertanya kepada temannya ketika pembelajaran PAI berlangsung, siswa juga tidak berani mengemukakan pendapatnya ketika pembelajaran sedang berlangsung.

3. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer yakni SPSS versi 20.0 dan hasil penelitiannya sebagai berikut:

Tabel 6
Indikator Perilaku Afekti

Pernyataan	No. Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Positif	3,4	Selalu	31	29,80%
		Sering	32	30,76%
		Kadang-kadang	22	21,14%
		Tidak Pernah	19	18,26%
Jumlah			104	100%
Negatif	5*	Selalu	1	1,92%
		Sering	11	21,16%
		Kadang-kadang	10	19,23%
		Tidak Pernah	30	57,69 %
Jumlah			52	100%

Correlations

	Variabel_X	Variabel_Y
Variabel_X	Pearson Correlation 1	.340*
	Sig. (2-tailed)	.014
	Sum of Squares and Cross-products	1618.673 519.808
	Covariance	31.739 10.192
	N	52 52
Variabel_Y	Pearson Correlation	.340* 1
	Sig. (2-tailed)	.014
	Sum of Squares and Cross-products	519.808 1447.769
	Covariance	10.192 28.388
	N	52 52

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel diatas menunjukan bahwa nilai korelasi antara penggunaan *smartphone* terhadap konsentrasi belajar siswa sebesar 0,340.

Tabel 7
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisiensi Korelasi⁵

Interval Korelasi	Tingkat Penggunaan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Angka r hitung penggunaan *smartphone* terhadap konsentrasi belajar siswa pada pembelajaran PAI sebesar 0,340, sehingga apabila r hitung terdapat dikisaran 0,20- 0,399 maka tingkat penggunaan antara penggunaan *smartphone* terhadap konsentrasi belajar siswa kelas XI pada pembelajaran PAI berada pada tingkat rendah. Tingkat penggunaan rendah ini bisa disebabkan karena fungsi *smartphone* tidak hanya sebagai alat untuk membantu belajar siswa namun juga sebagai alat untuk bermain game, komunikasi (BBM, WA, LINE) serta sebagai alat dokumen.

⁵ Sugiyono: *Metode Penelitian Pendidikan.....* hlm. 257

Setelah kuesioner disebar hasil dari kuesioner tersebut lalu diolah dengan menghitung korelasi dengan hasil 0,340. Kemudian interpretasi data menggunakan dua cara yang ditempuh yaitu menggunakan pedoman cara yang ditempuh yaitu menggunakan pedoman tabel dan interpretasi menggunakan tabel nilai “ r ” product moment dengan N sebesar 52 dengan taraf signifikan 5% yaitu memiliki nilai 0,279. Sehingga r hitung $>$ r tabel yakni $0,340 > 0,279$. Dengan demikian secara sederhana dapat kita berikan interpretasi terhadap $r=0,340$. 0,340 terletak antara 0,20 - 0,399 yang berarti korelasinya rendah.

KESIMPULAN

Terdapat penggunaan *smartphone* yang rendah hal ini didasarkan pada hasil perhitungan yang menunjukkan pengaruh *smartphone* terhadap konsentrasi belajar siswa kelas XI pada pembelajaran PAI rendah. Hal ini terbukti bahwa dengan angka

“r” hitung yaitu 0,340, sehingga apabila “r” hitung terdapat di kisaran 0,20 – 0,399 yang berarti korelasinya rendah. Secara sederhana dapat kita berikan interpretasi terhadap $r = 0,340$. $0,340$ terletak antara $0,20 - 0,399$ yang berarti pengaruhnya rendah.

Apabila dikonsultasikan pada nilai “r” product moment, dengan N sebesar 52 dengan taraf signifikan 5% yaitu memiliki nilai 0,279. Sehingga r hitung lebih besar dari pada r tabel yakni $0,340 > 0,279$. Dengan demikian H_0 diterima, berarti terdapat pengaruh yang negatif antara penggunaan *smartphone* (X) terhadap konsentrasi belajar siswa kelas XI pada pembelajaran PAI (Y) di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudjiono, 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada)

Azyumardi. 2002. *Pendidikan Islam*. PT Logos Wacana Ilmu: Jakarta.

Bakat siswa Sumadi Suryabrata, 2005. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta PT.RajaGrafindo Persada,), Cet. XIII

Cholid Narbuka dan Abu Ahmad, 2004 *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara,), Cet.VI

Derry Iswidharmanjaya, 2014. *Bila Sikecil Bermain Gadget*, (Yogyakarta: Beranda Agency)

Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.

Daniel Hartono, dkk, 2008. “*Menggunakan Smartphone/PDA Lebih Optimal*”, (Bandung:Informatika)

Fanu, James Le. 2009. *Deteksi Dini Masalah-Masalah Psikologi Anak*. Yogyakarta : Think.

Faridl Miftah, – Syihabuddin Agus, 1989. *Al-Quran Sumber Hukum Islam Yang Pertama*, Bandung : Pustaka.

- Gie, The Liang, 1977. *Cara Belajar yang Efisien*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, , Cet. VI
- Hakim, Thursan, 2003. *Mengatasi Gangguan Konsentrasi*. Jakarta : Puspa Swara.
- Hasbullah Thabrany, , 1995. *Rahasi Sukses Belajar Bagaimana Memilih dan Belajar Di Perguruan Tinggi Amerika*,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada) Cet.II
- Idris Yahya, 1983. *Tlaah Akhlak Dari Sudut Teoritis*, Badan penerbit fakultas usuluddin IAIN walisongo semarang.
- Irwanto, 2012. *Komputasi Data Statistik Untuk Penelitian, (Pengolahan dan Analisis Data Penelitian dengan Ms Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama).
- Kountur, Ronny, 2003. *Metode Untuk Penulisan Skripsi & Tesis*, Jakarta: CV.TarunaGrafika, Cet ke-1.
- Louis Gottschalk, 1986. *Mengerti Sejarah*, Jakarta: UI Press.
- Lexy J Moleong, 1996. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Mulyono, 2011. *Strategi Pembelajaran / Menuju efektivitas pembelajaran di Abad Global*: Malang : UIN Maliki press,
- Mahdianor, 2011. *Makalah Hakikat Belajar dan Pembelajaran*, :Banjarbaru : FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Mudasir, H., 1999. *Ilmu Hadist*, Bandung, CV. Pustaka Setia.
- M.Sholihin dan M.Rasyid Anwar, 2005. *Akhlak Tasawuf*, Penerbit Nuansa, Bandung.
- Makalah Hakikat Belajar dan Pembelajaran*, :Banjarbaru : FKIP Universitas Lambung Mangkurat,2011.
- Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Mulyono, 2011. *Strategi Pembelajaran / Menuju efektivitas pembelajaran di Abad Global*: Malang : UIN Maliki press.

Nanang Martono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta PT Raja Grasindo Persada)

Nana Syaodih Sukmadinata, 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. II). Bandung: PT. Remaja Rosdakarta,)

Rusyan, Tabrani. 1989. *Pendekatan dalam Proses BelajarMengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ramayulis, 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, cet ketiga, Jakarta, Kalam Mulia.

Rusyan, 1989. Tabrani. *Pendekatan dalam Proses BelajarMengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Supriyo, 2008. *Studi Kasus Bimbingan Konseling*. Semarang.

Siswanto, 2007. *Kesehatan Mental; Konsep, Cakupan, dan Perkembangannya*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.

Sidi gazalba, 1996. *Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu*, Jakarta: Bharat,

Sudjiono, Anas, 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafind Persada,

Syaodih Sukmadinata, Nana. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarta,), Cet. II.

Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta) Cet, XIII

Suharsimi Arikunto, 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, Cet. Ke X.

Sugiyono, 2007. *Statistika untuk Penelitian* (Bandung, Alfabeta :)

Supriyo. 2008. *Studi Kasus Bimbingan Konseling*. Semarang.

Siswanto. 2007. *Kesehatan Mental; Konsep, Cakupan, dan Perkembangannya*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta,

Sukardi, 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara,

Suharsimi Arikunto, 1987. *Pengelolaan Materiil*. Jakarta: Prima Karya,

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)

Sapari Imam as'ari. *Metode Penelitian Sosial Suatu Petunjuk Praktis* (Surabaya: Usaha Nasional, t.t)

Syah, Muhibbin, 2001, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, Cet. III.

Wasito, Herman.1992. *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama,)

William H. Frederick dan Soeri Soeroto, 1982. *Pemahaman Sejarah Indonesia, Sebelum dan Sesudah Revolusi*, Jakarta: LP3ES,

Yunahar Ilyas, 1993. *Kuliah Aqidah Islam*. Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, yogyakarta,